

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Flex Blended Learning* berbantuan media *Google Sites*. Model *Flex Blended Learning* merupakan salah satu dari jenis *Blended Learning*, ciri khasnya adalah ada pada pemberian materi dan pembelajaran yang dilakukan sebagian besar secara *online* dan menuntut kemandirian siswa dalam belajar. Meskipun Sebagian besar pembelajarannya dilakukan secara *online*, tetap ada pertemuan tatap muka yang digunakan untuk penguatan konsep dan materi, serta pemberian latihan secara berkelompok maupun mandiri. Model ini diterapkan dengan bantuan media *Google Sites*, dalam *Google Sites* ini terdapat semua materi pembelajaran dan juga media yang menunjang proses pembelajaran, diantaranya adalah materi pembelajaran, video pembelajaran, modul pembelajaran, dan juga ruang diskusi siswa. Media *Google Sites* ini bisa disebut juga sebagai media interaktif yang bisa mengefektifkan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Kahuripan Lembang, proses penerapan model *Flex Blended Learning* berbantuan media *Google Sites* diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan nilai *pretest*, kemampuan menulis naskah drama di kelas eksperimen sebelum diterapkannya model *Flex Blended Learning* berbantuan *Google Sites*, diperoleh rata-rata sebesar 52. Lalu, kemampuan menulis naskah drama di kelas kontrol sebelum diterapkannya model *discovery learning* atau model konvensional, diperoleh rata-rata sebesar 48. Nilai rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut masuk ke dalam kategori *kurang*.
- 2) Berdasarkan nilai *posttest*, kemampuan menulis naskah drama di kelas eksperimen setelah diterapkannya model *Flex Blended Learning* berbantuan *Google Sites*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 84 dan termasuk dalam kategori *sangat baik*. Lalu, kemampuan menulis naskah drama di kelas kontrol setelah diterapkannya model *discovery learning* atau model

konvensional, diperoleh rata-rata sebesar 77 dan termasuk dalam kategori *cukup*.

- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam kemampuan menulis naskah drama antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 dimana  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama dengan penerapan model *Flex Blended Learning* berbantuan *Google Sites* di kelas eksperimen dan kemampuan menulis naskah drama dengan penerapan model konvensional di kelas kontrol.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi yang dapat dijadikan sebagai parameter dalam menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis naskah drama. Perkembangan dunia teknologi serta kondisi dunia pendidikan yang terus berkembang tentu saja harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi agar bisa tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Terutama kondisi pandemi yang sulit diperkirakan harus menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik untuk menghadirkan model pembelajaran yang bisa beradaptasi jika siswa diharuskan untuk belajar di rumah.

Penerapan model *Flex Blended Learning* berbantuan *Google Sites* bisa menjadi salah satu alternatif untuk memaksimalkan pembelajaran jarak jauh. Model *Flex Blended Learning* menuntut kemandirian siswa dalam belajar, oleh karena itu pendidik harus bisa memfasilitasi siswa agar bisa belajar dengan efektif. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menyediakan platform pembelajaran yang mencakup semua materi pembelajaran dan dikemas dengan cara yang interaktif, alternatif tersebut bisa diwujudkan dengan media *Google Sites* yang di dalamnya mencakup materi pembelajaran, video pembelajaran, contoh-contoh naskah drama, video pertunjukkan drama, serta ruang diskusi bagi siswa dan guru yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

Penelitian ini memberikan implikasi yang cukup baik bagi berbagai pihak yang terlibat. Penggunaan model *Flex Blended Learning* berbantuan *Google Sites* menjadikan siswa mendapat pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran yang lebih *modern* serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Kurangnya buku pembelajaran bagi siswa yang menyebabkan siswa menjadi tidak punya buku pegangan materi pembelajaran bisa disiasati melalui media *Google Sites*. Dalam media *Google Sites*, materi pembelajaran menjadi mudah untuk diakses secara lengkap dimapaun dan kapanpun.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan, maka rekomendasi yang sapat diampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian membuktikan bahwa model *Flex Blended Learning* dapat memberikan pengaruh jika diterapkan dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama jika waktu belajar di sekolah sangat terbatas.
- 2) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, maka disarankan untuk dikaji lebih dalam lagi terhadap kepuasan siswa dalam melakukan pembelajaran menggunakan model *Flex Blended Learning* berbantuan *Google Sites*.
- 3) Peneliti berharap para pendidik, peneliti, dan penulis bidang bahan ajar bahasa Indonesia dapat memperkaya kembali model dan media yang cocok digunakan pada pembelajaran menulis naskah drama. Hal tersebut dapat menjadi stimulus pada peserta didik untuk lebih berkembang dan aktif dalam pembelajaran menulis naskah drama.